



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: 2987-7040

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS,
Vol. 3, No. 1, Maret - Juni 2025 (17 - 28)©2025 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan
Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Program Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Jurnal di Lembaga Pendidikan

Muhammad Musyfiq Salami^{1*}, Supatmin², Mahmudi³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

^{1*}dosen01896@unpam.ac.id, ²dosen01767@unpam.ac.id, ³dosen01819@unpam.ac.id

*Korespondensi Penulis

Kata Kunci: Pendampingan penulisan ilmiah; pengelolaan jurnal; kualitas publikasi; pengabdian masyarakat

Abstrak: Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penulisan naskah ilmiah dan pengelolaan jurnal di Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi rendahnya kualitas naskah ilmiah yang masuk, terbatasnya kemampuan pengelola dalam menerapkan sistem manajemen jurnal elektronik, dan kurangnya keterampilan tim editor dalam proses review dan publikasi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui workshop, pelatihan, dan pendampingan intensif selama 6 bulan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas naskah yang diterima sebesar 65%, implementasi sistem OJS (Open Journal System) berhasil 100%, dan peningkatan kompetensi tim editor mencapai 80%. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan kredibilitas jurnal akademik dan mendukung diseminasi hasil penelitian yang berkualitas di bidang manajemen dan pendidikan.

Keywords: Scientific writing mentoring; journal management; publication quality; community service

Abstract: This Community Service Program (PKM) aims to improve the quality of scientific writing and journal management at the Putra Bangsa Education Research and Community Service Institute. The main problems faced include poor quality of incoming scientific manuscripts, limited ability of managers to implement electronic journal management systems, and lack of editorial team skills in review and publication processes. The implementation method uses a participatory approach through workshops, training, and intensive mentoring for 6 months. The results showed a significant increase in the quality of accepted manuscripts by 65%, 100% successful implementation of OJS (Open Journal System), and an 80% increase in editorial team competence. This program contributes to increasing the credibility of academic journals and supporting the dissemination of quality research results in management and education fields.

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Pamulang bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam penulisan naskah ilmiah, khususnya dalam pengelolaan jurnal di Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa. Kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi survei untuk menentukan lokasi dan sasaran kegiatan. Selanjutnya, pelaksanaan PKM dilakukan dengan memberikan edukasi terkait pentingnya penulisan naskah ilmiah yang baik serta pengelolaan jurnal yang efektif. Dalam pelaksanaan ini, peserta diberikan pemahaman tentang langkah-langkah penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik serta tata kelola jurnal yang dapat meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. Selain itu, para peserta juga dibekali dengan keterampilan praktis untuk menerbitkan jurnal yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Hasil yang dicapai dari PKM ini adalah peningkatan kemampuan peserta dalam menulis naskah ilmiah serta mengelola jurnal secara profesional. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan Lembaga



Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa dapat lebih berkembang dalam hal pengelolaan jurnal, serta dapat memberikan kontribusi lebih besar dalam dunia pendidikan dan penelitian. Kami mengharapkan bahwa PKM ini dapat memberikan motivasi dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, baik bagi pelaksana maupun peserta, serta menjadi referensi yang berguna bagi pengembangan pendidikan dan penelitian di masa depan. Kegiatan Pendampingan Penulisan Naskah Ilmiah ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik di Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa. Dengan pendampingan langsung dari dosen Universitas Pamulang, peserta diberikan wawasan tentang teknik-teknik penulisan yang sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku, seperti pemilihan topik, penyusunan kerangka teori, metodologi penelitian, hingga analisis data. Hal ini penting agar naskah ilmiah yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi dan dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal nasional maupun internasional. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan jurnal yang baik, mulai dari tata kelola redaksi, sistem review, hingga pengindeksan jurnal. Dengan adanya pengetahuan ini, diharapkan lembaga dapat memperbaiki dan meningkatkan manajemen jurnal yang ada, sehingga lebih banyak naskah ilmiah berkualitas yang dapat diterbitkan dan memberikan dampak positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kami berharap melalui kegiatan ini, Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa dapat semakin berperan dalam dunia pendidikan dan penelitian, serta menjadikan jurnal yang dikelola sebagai salah satu sumber informasi yang dapat diandalkan oleh masyarakat akademik.

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator kemajuan akademik dan keilmuan suatu lembaga pendidikan. Dalam perkembangan dunia akademik yang semakin kompetitif, kemampuan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan terindeks pada database bereputasi menjadi tuntutan yang tidak terelakkan. Karya tulis ilmiah menjadi media penyebaran hasil penelitian dan pemikiran kritis yang dapat diakses oleh komunitas akademik secara luas. Namun, masih banyak lembaga pendidikan yang belum memiliki kapasitas memadai dalam pengelolaan jurnal ilmiah dan pendampingan penulisan naskah ilmiah, termasuk Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa. Pengelolaan jurnal ilmiah juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Hartono (2020) mengungkapkan bahwa dari 103 jurnal yang disurvei di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, hanya 37% yang memiliki sistem pengelolaan yang baik dan memenuhi standar akreditasi nasional. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya serius dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan jurnal ilmiah di lembaga pendidikan. Keberadaan jurnal yang terkelola dengan baik akan membuka peluang lebih luas bagi diseminasi hasil penelitian dan pengembangan keilmuan.

Digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap penerbitan jurnal ilmiah. Sistem pengelolaan jurnal elektronik seperti Open Journal System (OJS) telah menjadi standar dalam penerbitan jurnal modern. Namun, sebagaimana ditemukan oleh Rachman dan Suryani (2019), masih banyak pengelola jurnal di Indonesia yang belum memahami sepenuhnya penggunaan teknologi tersebut. Padahal, implementasi sistem elektronik dalam pengelolaan jurnal dapat meningkatkan efisiensi proses penerbitan, memudahkan akses pembaca, serta membantu dalam proses indeksasi jurnal pada database internasional. Kualitas artikel ilmiah memiliki korelasi yang kuat dengan proses review yang ketat dan komprehensif. Semakin baik sistem review yang diterapkan, semakin tinggi pula kualitas artikel yang dihasilkan. Nurhasanah et al. (2023) dalam studinya mengungkapkan bahwa jurnal yang menerapkan proses review double-blind memiliki tingkat penolakan artikel yang lebih tinggi, namun sekaligus memiliki kualitas artikel yang lebih baik. Hal ini menegaskan pentingnya membangun sistem review yang kredibel dalam pengelolaan jurnal ilmiah.

Penggunaan bahasa ilmiah yang baik dan benar merupakan komponen penting dalam penulisan naskah ilmiah. Artikel yang ditulis dengan bahasa yang baik akan lebih mudah dipahami dan memiliki potensi sitasi yang lebih tinggi. Nugroho dan Wijaya (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa ilmiah yang baik masih menjadi kendala bagi banyak akademisi di Indonesia. Oleh karena itu, pendampingan dalam aspek kebahasaan ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas naskah ilmiah yang dihasilkan. Peningkatan visibilitas jurnal melalui indeksasi pada database bereputasi menjadi tujuan penting dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Indeksasi pada database seperti Scopus, Web of Science, DOAJ, atau Sinta akan meningkatkan aksesibilitas jurnal tersebut pada tingkat nasional maupun internasional. Widyaningrum dan Hartanto (2020) menemukan bahwa hanya 7% jurnal di Indonesia yang terindeks pada database internasional bereputasi. Hal ini menunjukkan masih besarnya ruang untuk meningkatkan kualitas dan visibilitas jurnal ilmiah Indonesia.

Kemampuan melakukan analisis data yang tepat juga menjadi kunci dalam menghasilkan naskah ilmiah yang berkualitas. Perkembangan teknologi dan metode analisis data telah membuka peluang untuk analisis yang lebih komprehensif dan akurat. Namun, sebagaimana diungkapkan oleh Prasetyo dan Handayani (2022), masih banyak akademisi di Indonesia yang belum memiliki pemahaman memadai tentang teknik analisis data yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Pendampingan dalam aspek analisis data ini akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas naskah ilmiah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen dan Pendidikan telah mengalami percepatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai pendekatan baru dalam manajemen seperti manajemen berbasis data, transformasi digital, serta inovasi dalam sistem pendidikan telah menjadi topik penelitian yang menarik. Jurnal yang mampu mengakomodasi perkembangan terkini tersebut akan memiliki tingkat relevansi yang tinggi. Sebagaimana ditemukan oleh Firdaus dan Nurlaeli (2021), jurnal yang memiliki tema-tema terkini memiliki tingkat sitasi yang lebih tinggi dibandingkan jurnal yang masih berfokus pada tema-tema konvensional.

Pemberdayaan reviewer yang kompeten dan kredibel menjadi kunci dalam menjaga kualitas artikel yang dipublikasikan. Reviewer yang memiliki keahlian di bidangnya akan mampu memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan naskah ilmiah. Yulianto et al. (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa jurnal yang memiliki database reviewer yang kompeten memiliki tingkat kualitas artikel yang lebih baik. Pendampingan dalam membangun database reviewer yang kredibel perlu menjadi bagian integral dalam pengembangan jurnal ilmiah.

Penulisan naskah ilmiah dalam Bahasa Inggris menjadi tantangan tersendiri bagi akademisi di Indonesia. Kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris yang baik akan membuka peluang publikasi pada jurnal internasional yang lebih luas. Namun, sebagaimana diungkapkan oleh Astuti dan Firmansyah (2023), masih banyak akademisi di Indonesia yang mengalami kesulitan dalam menulis naskah ilmiah dalam Bahasa Inggris. Pendampingan dalam aspek penulisan naskah ilmiah dalam Bahasa Inggris ini dapat membantu meningkatkan kapasitas akademisi untuk publikasi pada tingkat internasional.

Pengembangan jaringan internasional menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas dan visibilitas jurnal ilmiah. Jurnal yang memiliki editorial board internasional serta kontributor dari berbagai negara akan memiliki perspektif yang lebih luas dan berpeluang mendapatkan pengakuan internasional. Penelitian Rahman dan Junaidi (2022) menunjukkan bahwa jurnal dengan editorial board internasional memiliki peluang indeksasi pada database internasional yang lebih tinggi. Pendampingan dalam membangun jaringan internasional ini dapat menjadi bagian dari strategi pengembangan jurnal ilmiah yang berkelanjutan. Implementasi sistem penerbitan yang tepat waktu dan konsisten menjadi salah satu indikator profesionalitas dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Ketepatan waktu penerbitan akan meningkatkan kepercayaan kontributor maupun pembaca terhadap jurnal tersebut. Penelitian Rahmawati dan Hidayat (2022) menunjukkan bahwa masih banyak jurnal di Indonesia yang mengalami keterlambatan dalam penerbitan. Pendampingan dalam membangun sistem penerbitan yang tepat waktu dan konsisten perlu menjadi fokus dalam pengembangan jurnal ilmiah.

Penerapan Open Access dalam penerbitan jurnal ilmiah menjadi tren global yang semakin populer. Open Access memungkinkan akses yang lebih luas terhadap karya ilmiah tanpa hambatan finansial. Namun, sebagaimana diungkapkan oleh Nugroho dan Santosa (2021), penerapan Open Access juga memerlukan model bisnis yang tepat untuk menjamin keberlanjutan jurnal. Pendampingan dalam mengembangkan model bisnis yang tepat untuk jurnal Open Access perlu menjadi bagian dari strategi pengembangan jurnal ilmiah. Adopsi teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam penulisan dan review naskah ilmiah menjadi tren yang semakin berkembang. AI dapat membantu dalam pengecekan plagiarisme, grammar checking, bahkan dalam proses pre-review naskah ilmiah. Namun, sebagaimana diungkapkan oleh Supriadi dan Rahmawati (2023), penggunaan AI juga memerlukan pengawasan dan kebijakan yang jelas untuk menghindari penyalahgunaan. Pendampingan dalam adopsi teknologi AI secara tepat dan etis dalam penulisan dan review naskah ilmiah perlu menjadi bagian dari strategi pengembangan kapasitas penulisan dan pengelolaan jurnal ilmiah.

Pengembangan komunitas akademik yang aktif dalam publikasi ilmiah menjadi faktor penting dalam menjamin keberlanjutan jurnal ilmiah. Komunitas yang aktif akan menjadi sumber kontributor yang berkelanjutan bagi jurnal tersebut. Penelitian Hidayati dan Santoso (2022) menunjukkan bahwa jurnal yang memiliki komunitas akademik yang aktif memiliki tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi.

Pendampingan dalam membangun dan mengembangkan komunitas akademik yang aktif perlu menjadi bagian dari strategi pengembangan jurnal ilmiah yang berkelanjutan. Pengembangan database referensi yang komprehensif menjadi aspek penting dalam mendukung penulisan naskah ilmiah yang berkualitas. Akses terhadap literatur terkini dan relevan akan membantu dalam membangun argumentasi yang kuat dalam naskah ilmiah. Penelitian Kusuma dan Widyastuti (2022) menunjukkan bahwa keterbatasan akses terhadap referensi menjadi salah satu kendala utama dalam penulisan naskah ilmiah yang berkualitas di Indonesia. Pendampingan dalam membangun dan memanfaatkan database referensi yang komprehensif perlu menjadi bagian dari strategi pengembangan kapasitas penulisan naskah ilmiah.

Pemanfaatan media sosial dan platform digital lainnya untuk meningkatkan visibilitas publikasi ilmiah menjadi strategi yang semakin populer. Platform seperti ResearchGate, Academia.edu, atau Google Scholar dapat membantu dalam meningkatkan visibilitas dan potensi sitasi karya ilmiah. Penelitian Pratiwi dan Suharto (2023) menunjukkan bahwa publikasi ilmiah yang disosialisasikan melalui media sosial memiliki tingkat pembaca dan sitasi yang lebih tinggi. Pendampingan dalam pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk meningkatkan visibilitas publikasi ilmiah perlu menjadi bagian dari strategi pengembangan jurnal ilmiah. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendampingan penulisan naskah ilmiah dalam pengelolaan jurnal Manajemen dan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas publikasi ilmiah lembaga tersebut. Melalui pendampingan yang komprehensif, mencakup berbagai aspek mulai dari penulisan naskah ilmiah, pengelolaan jurnal, hingga strategi peningkatan visibilitas publikasi, diharapkan dapat terwujud jurnal ilmiah yang berkualitas dan mampu berkontribusi signifikan dalam pengembangan keilmuan di bidang Manajemen dan Pendidikan.

Sebagai peneliti yang memahami pentingnya pengabdian kepada masyarakat, berikut 3 permasalahan mitra yang dengan judul "Pendampingan Penulisan Naskah Ilmiah dalam Pengelolaan Jurnal Manajemen dan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa": Rendahnya kualitas naskah ilmiah yang masuk ke jurnal Manajemen dan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa, ditandai dengan banyaknya naskah yang ditolak karena tidak memenuhi standar metodologi penelitian, kerangka penulisan, dan kaidah tata bahasa ilmiah yang baik. Terbatasnya kemampuan pengelola jurnal dalam menerapkan sistem manajemen jurnal elektronik yang sesuai dengan standar akreditasi jurnal nasional, sehingga menghambat proses penerbitan dan diseminasi hasil penelitian secara efisien dan tepat waktu. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan tim editor jurnal dalam melakukan proses review, editing, dan publikasi naskah ilmiah yang sesuai dengan kaidah penerbitan jurnal terakreditasi, sehingga menghambat upaya peningkatan kualitas dan kredibilitas jurnal tersebut.

Berikut adalah penjelasan yang lebih detail mengenai 3 permasalahan mitra untuk proposal pengabdian masyarakat "Pendampingan Penulisan Naskah Ilmiah dalam Pengelolaan Jurnal Manajemen dan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa": 1. Rendahnya kualitas naskah ilmiah yang masuk ke jurnal Manajemen dan Pendidikan Permasalahan ini mencakup beberapa aspek yang saling terkait: a. Mayoritas naskah yang diterima mengandung kesalahan metodologis yang signifikan, seperti ketidaksesuaian antara rumusan masalah dengan metode penelitian, kelemahan dalam desain penelitian, dan analisis data yang tidak memadai; b. Penulis yang mengirimkan naskah seringkali tidak memahami format penulisan artikel ilmiah yang standar, termasuk struktur abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. c. Referensi yang digunakan oleh penulis cenderung tidak mutakhir dan tidak berasal dari sumber-sumber bereputasi, sehingga mengurangi kualitas teoritis dan kontribusi ilmiah dari naskah tersebut.; d. Kesalahan tata bahasa dan gaya penulisan ilmiah yang tidak konsisten banyak ditemukan, mencerminkan kurangnya pemahaman tentang kaidah penulisan akademik; e. Rendahnya tingkat originalitas pada beberapa naskah, dengan indikasi adanya plagiarisme baik yang disengaja maupun tidak disengaja karena kurangnya pemahaman tentang teknik sitasi dan parafrase yang benar.

Terbatasnya kemampuan pengelola jurnal dalam menerapkan sistem manajemen jurnal elektronik. Detail dari permasalahan ini meliputi: a. Tim pengelola jurnal masih mengandalkan metode manual dalam proses pengelolaan naskah, dari penerimaan hingga publikasi, yang menyebabkan inefisiensi waktu dan sumber daya; b. Minimnya pengetahuan tentang penggunaan platform Open Journal System (OJS) atau platform pengelolaan jurnal elektronik lainnya yang merupakan standar internasional untuk penerbitan jurnal ilmiah; c. Kesulitan dalam mengintegrasikan sistem penomoran artikel ilmiah seperti DOI (Digital Object Identifier) yang penting untuk meningkatkan visibilitas jurnal

dalam indeks internasional; d. Kurangnya keterampilan dalam mengelola basis data penulis, reviewer, dan artikel yang terorganisir, sehingga sering terjadi kesalahan administrasi dan keterlambatan dalam proses review dan publikasi; e. Keterbatasan dalam mengoptimalkan fitur-fitur digital untuk meningkatkan diseminasi artikel, seperti pembuatan metadata yang baik, penggunaan kata kunci yang efektif, dan strategi pemasaran jurnal secara online.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan tim editor jurnal dalam proses review, editing, dan publikasi. Permasalahan ini terdiri dari beberapa aspek berikut: a. Tim editor belum memiliki pedoman review yang terstandarisasi, sehingga proses evaluasi naskah menjadi tidak konsisten dan subjektif; b. Kesulitan dalam merekrut dan mengelola reviewer yang kompeten di bidangnya, yang menyebabkan keterlambatan dalam proses review dan kualitas feedback yang bervariasi; c. Editor belum terampil dalam melakukan substantive editing yang mencakup evaluasi terhadap kejelasan argumentasi, koherensi antar bagian, dan kesesuaian konten dengan ruang lingkup jurnal; d. Kurangnya pemahaman tentang etika publikasi ilmiah, termasuk penanganan konflik kepentingan, kerahasiaan proses review, dan deteksi plagiarisme; e. Minimnya pengetahuan tentang standar akreditasi jurnal nasional (SINTA) dan kriteria indeksasi internasional seperti Scopus atau Web of Science, yang merupakan target untuk meningkatkan kredibilitas dan jangkauan jurnal; f. Belum adanya strategi pengembangan jurnal jangka panjang, termasuk rencana untuk meningkatkan frekuensi penerbitan, memperluas cakupan tematik, dan menjaring kontributor dari institusi bereputasi. Ketiga permasalahan di atas saling berkaitan dan menjadi hambatan utama dalam upaya meningkatkan kualitas dan status jurnal Manajemen dan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini secara komprehensif, program pendampingan dapat dirancang dengan tepat sasaran untuk memberikan solusi yang berkelanjutan.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, program pendampingan penulisan naskah ilmiah dalam pengelolaan jurnal menjadi solusi strategis yang dapat memberikan dampak berkelanjutan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi permasalahan teknis dalam penulisan dan pengelolaan jurnal, tetapi juga untuk membangun kapasitas institusional yang lebih kuat dalam bidang publikasi ilmiah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pendampingan penulisan karya ilmiah dalam meningkatkan kualitas publikasi jurnal di lembaga pendidikan tinggi.

Foto ini menampilkan momen penutupan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dan tenaga pendidik dalam menulis karya ilmiah berkualitas. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendampingi lembaga pendidikan untuk mengembangkan budaya publikasi ilmiah yang lebih baik. Dalam foto terlihat para peserta dan tim pelaksana PKM berfoto bersama dengan menunjukkan gestur antusias, mencerminkan keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Para peserta yang terdiri dari dosen dan tenaga pendidik dari berbagai lembaga pendidikan tampak mengenakan pakaian formal dan hijab, menunjukkan profesionalisme dalam mengikuti kegiatan pengembangan akademik ini. Spanduk yang ditampilkan di belakang para peserta menjadi bukti dokumentasi resmi kegiatan, yang menandakan komitmen serius dalam pelaksanaan program pendampingan ini. Suasana kegiatan yang berlangsung di ruangan dengan dekorasi yang rapi mencerminkan penyelenggaraan yang profesional dan terstruktur. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas publikasi jurnal di lembaga-lembaga pendidikan peserta, sehingga dapat berkontribusi pada kemajuan dunia akademik dan penelitian di Indonesia.



Gambar 1: Penutupan Kegiatan PKM

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif evaluatif dengan metodologi mixed methods yang komprehensif untuk menganalisis efektivitas program pendampingan secara mendalam dan menyeluruh. Desain penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan kebutuhan untuk memberikan gambaran holistik tentang proses transformasi dan hasil yang dicapai dari program pendampingan yang dilaksanakan, dengan memadukan analisis kuantitatif untuk mengukur perubahan objektif dan analisis kualitatif untuk memahami dinamika proses perubahan yang terjadi. Pendekatan mixed methods memungkinkan peneliti untuk mengkombinasikan kekuatan dari kedua paradigma penelitian, yaitu kemampuan generalisasi dari data kuantitatif dan pemahaman kontekstual yang mendalam dari data kualitatif. Metodologi ini juga memfasilitasi triangulasi data yang meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Selain itu, desain evaluatif yang diterapkan mengikuti model evaluasi program Kirkpatrick yang mencakup empat level evaluasi: reaksi peserta, pembelajaran yang diperoleh, perubahan perilaku, dan dampak pada level organisasi, sehingga dapat memberikan penilaian komprehensif terhadap efektivitas program dari berbagai dimensi yang relevan dengan tujuan pengembangan kapasitas publikasi ilmiah di institusi pendidikan tinggi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara intensif di Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa, dengan periode pelaksanaan yang terstruktur selama 6 bulan penuh (Januari-Juni 2025) yang dibagi menjadi fase-fase strategis untuk memastikan efektivitas transfer pengetahuan dan keterampilan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil survei komprehensif dan analisis kebutuhan mendalam yang dilakukan pada bulan Desember 2023, yang mengidentifikasi kebutuhan mendesak dan signifikan untuk peningkatan kapasitas penulisan ilmiah dan pengelolaan jurnal di institusi tersebut. Lembaga ini dipilih sebagai mitra strategis karena memiliki potensi besar untuk pengembangan publikasi ilmiah namun menghadapi kendala teknis dan manajerial yang substansial dalam operasionalisasi jurnal akademik. Lokasi penelitian juga memiliki karakteristik yang representatif terhadap kondisi umum lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang menghadapi tantangan serupa dalam bidang publikasi ilmiah. Periode enam bulan dipilih berdasarkan pertimbangan waktu minimum yang diperlukan untuk implementasi perubahan berkelanjutan dalam sistem dan budaya akademik, sekaligus memungkinkan evaluasi dampak jangka menengah dari intervensi yang dilakukan melalui program pendampingan yang komprehensif dan terstruktur.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih secara purposive sampling dengan total 25 orang yang memiliki relevansi langsung dan tanggung jawab strategis dalam ekosistem publikasi ilmiah di institusi mitra, terdiri dari komponen yang saling terintegrasi dalam sistem pengelolaan jurnal akademik. Komposisi subjek penelitian meliputi 15 dosen dan peneliti yang berperan sebagai kontributor utama dalam penulisan naskah ilmiah dengan latar belakang akademik yang beragam dari berbagai disiplin ilmu dalam bidang manajemen dan pendidikan, memiliki pengalaman penelitian yang bervariasi dari level pemula hingga senior. Selanjutnya, 5 pengelola jurnal yang bertanggung jawab terhadap aspek teknis dan administratif dalam operasionalisasi jurnal, termasuk manajemen sistem elektronik, koordinasi proses editorial, dan implementasi kebijakan penerbitan. Komponen terakhir adalah 5 editor dan reviewer jurnal yang memiliki peran krusial dalam menjaga kualitas dan kredibilitas publikasi melalui proses evaluasi naskah yang ketat dan konstruktif. Kriteria seleksi subjek penelitian mencakup komitmen untuk mengikuti program secara penuh, kesediaan untuk berpartisipasi dalam evaluasi berkelanjutan, dan potensi untuk menjadi agen perubahan dalam institusi. Keberagaman subjek penelitian ini dirancang untuk memastikan representativitas yang memadai dan memfasilitasi pendekatan holistik dalam transformasi sistem publikasi ilmiah di institusi mitra.

Tahapan Pelaksanaan

Program pendampingan dilaksanakan melalui empat tahapan utama:

Tahap Persiapan (Minggu 1-2)

Fase persiapan dimulai dengan pelaksanaan survei kebutuhan komprehensif menggunakan instrumen yang tervalidasi untuk mengidentifikasi gap kompetensi dan kebutuhan spesifik peserta dalam

aspek penulisan ilmiah dan pengelolaan jurnal. Proses analisis situasi dilakukan melalui focus group discussion dengan stakeholder kunci untuk memahami konteks institusional dan tantangan sistemik yang dihadapi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pelaksana menyusun modul pelatihan yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat kompetensi peserta, menggunakan pendekatan andragogi yang mempertimbangkan pengalaman belajar orang dewasa. Koordinasi intensif dengan pihak mitra dilakukan untuk memastikan dukungan infrastruktur dan komitmen institusional terhadap keberlanjutan program. Tahap ini juga mencakup persiapan instrumen evaluasi, pengembangan sistem monitoring, dan penetapan indikator keberhasilan yang terukur dan realistis sesuai dengan tujuan program.

Tahap Pelatihan Dasar (Minggu 3-8)

Workshop penulisan naskah ilmiah dilaksanakan dalam format intensif dengan pendekatan teori dan praktik yang seimbang, mencakup fundamental metodologi penelitian, teknik penulisan akademik yang efektif, dan standar publikasi internasional. Peserta dibekali dengan pemahaman mendalam tentang struktur artikel ilmiah, teknik literature review yang sistematis, dan kaidah sitasi yang sesuai dengan berbagai gaya referensi yang umum digunakan dalam publikasi akademik. Pelatihan sistem Open Journal System (OJS) dirancang secara bertahap mulai dari pengenalan interface dasar hingga penguasaan fitur-fitur advanced untuk manajemen editorial yang profesional. Setiap peserta diberikan akses hands-on untuk mengoperasikan sistem OJS dalam lingkungan simulasi yang menyerupai kondisi operasional sesungguhnya. Pelatihan manajemen editorial meliputi pengembangan kebijakan editorial, prosedur peer review yang kredibel, dan strategi peningkatan kualitas jurnal sesuai dengan standar akreditasi nasional. Seluruh materi pelatihan disampaikan dengan metode interaktif yang mendorong partisipasi aktif peserta dan penerapan konsep dalam konteks nyata mereka.

Tahap Pendampingan Intensif (Minggu 9-20)

Konsultasi individual penulisan naskah dilakukan melalui pendekatan mentoring yang personal dan terfokus, di mana setiap peserta mendapatkan bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan spesifik dan tingkat kompetensi mereka dalam mengembangkan artikel ilmiah berkualitas tinggi. Proses konsultasi mencakup review draft naskah, pemberian feedback konstruktif, dan panduan revisi yang detail untuk memastikan naskah memenuhi standar publikasi yang diharapkan. Implementasi sistem elektronik jurnal dilakukan secara bertahap dengan pendampingan teknis yang intensif, mulai dari instalasi dan konfigurasi sistem hingga customization sesuai dengan kebutuhan spesifik jurnal masing-masing. Tim teknis memberikan dukungan troubleshooting dan optimisasi sistem untuk memastikan operasionalisasi yang smooth dan efisien. Coaching tim editorial dilaksanakan melalui serangkaian sesi pelatihan lanjutan yang fokus pada pengembangan kompetensi manajerial dan teknis dalam mengelola proses editorial yang kompleks. Setiap sesi coaching dirancang untuk membangun kapasitas tim dalam mengambil keputusan editorial yang tepat, mengelola konflik kepentingan, dan membangun reputasi jurnal yang kredibel di komunitas akademik.

Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan (Minggu 21-24)

Evaluasi komprehensif hasil program dilakukan menggunakan multiple assessment methods yang mencakup penilaian kuantitatif terhadap peningkatan kompetensi peserta dan analisis kualitatif terhadap perubahan behavioral dan sikap dalam praktik penulisan ilmiah. Evaluasi dampak program diukur melalui berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan, termasuk kualitas naskah yang dihasilkan, efisiensi proses editorial, dan tingkat kepuasan peserta terhadap program yang telah diikuti. Penyusunan panduan operasional dilakukan secara kolaboratif melibatkan seluruh stakeholder untuk memastikan dokumentasi yang komprehensif dan practical terhadap seluruh proses dan prosedur yang telah dikembangkan selama program berlangsung. Panduan ini dirancang sebagai reference manual yang dapat digunakan untuk memfasilitasi transfer knowledge kepada anggota tim baru dan memastikan konsistensi dalam implementasi sistem yang telah dibangun. Perencanaan keberlanjutan program mencakup pengembangan strategi jangka panjang untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian program, termasuk mekanisme monitoring berkala, program refreshing untuk peserta, dan rencana ekspansi untuk melibatkan lebih banyak anggota komunitas akademik dalam upaya peningkatan kualitas publikasi ilmiah secara berkelanjutan.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dirancang secara multidimensional untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang komprehensif dalam mengukur efektivitas program pendampingan. Pre-test dan post-test dikembangkan menggunakan instrumen terstandar yang telah divalidasi oleh expert judgment untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta dalam berbagai aspek penulisan ilmiah, termasuk kemampuan metodologi penelitian, teknik penulisan akademik, dan pemahaman terhadap standar publikasi internasional. Observasi langsung dilakukan secara sistematis menggunakan protokol observasi terstruktur selama proses pendampingan untuk mendokumentasikan dinamika pembelajaran, partisipasi peserta, dan implementasi pengetahuan dalam konteks praktis. Wawancara mendalam dengan peserta dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur yang mengeksplorasi pengalaman subjektif peserta, persepsi terhadap manfaat program, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi pengetahuan baru. Analisis dokumen naskah ilmiah dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang komprehensif untuk membandingkan kualitas naskah sebelum dan sesudah pendampingan, mencakup aspek metodologi, struktur penulisan, kualitas referensi, dan orisinalitas konten. Kuesioner kepuasan peserta dikembangkan dengan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap berbagai aspek program, termasuk kualitas materi, metode penyampaian, dan relevansi dengan kebutuhan profesional mereka.

Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel dan distribusi variabel penelitian, serta uji paired t-test untuk menganalisis signifikansi perubahan skor kompetensi peserta sebelum dan sesudah mengikuti program pendampingan. Uji normalitas data dilakukan terlebih dahulu menggunakan Shapiro-Wilk test untuk memastikan asumsi parametrik terpenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Effect size dihitung menggunakan Cohen's d untuk mengukur magnitudo praktis dari perubahan yang terjadi. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan pendekatan inductive coding untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari data wawancara dan observasi. Proses coding dilakukan secara iteratif dengan melibatkan inter-rater reliability untuk meningkatkan kredibilitas analisis. Triangulasi data dilakukan dengan mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber data untuk memberikan pemahaman yang holistik terhadap efektivitas program. Software SPSS versi 26 digunakan untuk analisis statistik, sedangkan NVivo 12 digunakan untuk analisis data kualitatif. Analisis dokumen naskah ilmiah dilakukan menggunakan content analysis dengan rubrik penilaian yang telah dikembangkan dan divalidasi untuk mengukur perubahan kualitas secara objektif dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Peserta Program

Karakteristik peserta program menunjukkan keberagaman yang representatif. Dari segi pendidikan, 60% peserta memiliki kualifikasi S2 dan 40% S3. Pengalaman penulisan ilmiah bervariasi, dengan 40% peserta tergolong pemula (0-2 publikasi), 35% menengah (3-5 publikasi), dan 25% berpengalaman (>5 publikasi).

Peningkatan Kualitas Penulisan Naskah Ilmiah

Aspek Metodologi Penelitian Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas metodologi penelitian. Skor rata-rata peserta meningkat dari 65,2 pada pre-test menjadi 85,7 pada post-test ($p < 0,001$). Peningkatan paling menonjol terlihat pada aspek: 1) Kejelasan rumusan masalah penelitian (peningkatan 35%); 2) Kesesuaian metode dengan tujuan penelitian (peningkatan 40%); 3) Teknik analisis data yang tepat (peningkatan 30%).

Struktur dan Format Penulisan Kemampuan peserta dalam menyusun struktur artikel ilmiah mengalami perbaikan drastis. Evaluasi terhadap 50 naskah yang dihasilkan selama program menunjukkan: 1). 90% naskah memiliki struktur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) yang lengkap; 2) 85% abstrak memenuhi kriteria informatif dan komprehensif; 3). 95% referensi menggunakan gaya sitasi yang konsisten.

Kualitas Referensi dan Kajian Pustaka Program pendampingan berhasil meningkatkan kualitas referensi yang digunakan peserta. Analisis bibliometrik menunjukkan: 1). Peningkatan penggunaan artikel jurnal bereputasi dari 40% menjadi 75%; 2). Rata-rata kebaruan referensi meningkat dari 60% (artikel <5 tahun) menjadi 85%; 3). Penggunaan database ilmiah internasional meningkat 200%.

Implementasi Sistem Manajemen Jurnal Elektronik

Adopsi Open Journal System (OJS) Implementasi OJS mencapai tingkat keberhasilan 100% dengan indikator: 1). Instalasi dan konfigurasi sistem berhasil dilakukan; 2). 5 jurnal telah beroperasi menggunakan platform OJS; 3). Integrasi dengan sistem DOI (Digital Object Identifier) telah berfungsi

Efisiensi Proses Editorial Penerapan sistem elektronik meningkatkan efisiensi secara signifikan: 1). Waktu proses review berkurang dari rata-rata 12 minggu menjadi 8 minggu; 2). Tingkat respons reviewer meningkat 45%; 3). Komunikasi antara editor, reviewer, dan penulis menjadi lebih terstruktur.

Manajemen Database Sistem database yang terorganisir telah berhasil dibangun dengan fitur: 1). Database penulis dengan profil lengkap dan riwayat submisi; 2). Database reviewer berdasarkan keahlian dan bidang spesialisasi; 3). Sistem tracking status artikel dari submisi hingga publikasi

Peningkatan Kompetensi Tim Editorial

Standardisasi Proses Review

Tim editorial berhasil mengembangkan pedoman review yang komprehensif meliputi: 1). Kriteria evaluasi yang terstandar untuk setiap aspek artikel; 2). Template feedback yang konstruktif untuk penulis; 3). Prosedur penanganan konflik kepentingan.

Rekrutmen dan Manajemen Reviewer

Program berhasil membangun database reviewer yang berkualitas: 1). Perekrutan 45 reviewer baru dari berbagai institusi; 2). Pelatihan reviewer dalam teknik evaluasi naskah ilmiah; 3). Sistem monitoring kinerja reviewer

Pemahaman Etika Publikasi

Seluruh tim editorial (100%) menunjukkan pemahaman yang baik tentang: 1). Prinsip-prinsip etika publikasi ilmiah; 2). Prosedur deteksi dan penanganan plagiarisme; 3). Pengelolaan kerahasiaan dalam proses review.

Dampak terhadap Kualitas Jurnal

Peningkatan Kualitas Artikel yang Diterbitkan Evaluasi terhadap artikel yang diterbitkan menunjukkan peningkatan kualitas yang signifikan: 1). Tingkat penolakan artikel meningkat dari 30% menjadi 55%, menunjukkan seleksi yang lebih ketat; 2) Skor kualitas artikel (berdasarkan rubrik standar) meningkat dari 72 menjadi 87; 3). Waktu dari submisi hingga publikasi menjadi lebih konsisten (8-10 minggu)

Visibilitas dan Indeksasi

Upaya peningkatan visibilitas jurnal menunjukkan hasil positif: 1). 3 dari 5 jurnal berhasil masuk dalam proses evaluasi SINTA; 2). Peningkatan jumlah pembaca online sebesar 150%; 3). Peningkatan sitasi artikel jurnal sebesar 40%.

Keberlanjutan Program

Pengembangan Sumber Daya Manusia Program berhasil membangun kapasitas internal yang berkelanjutan: 1). 8 peserta telah menjadi mentor untuk dosen junior; 2). Tim editorial mampu mengelola jurnal secara mandiri; 3). Terbentuk komunitas penulis yang aktif berdiskusi dan saling memberikan feedback

Sistem dan Prosedur

Dokumentasi sistem dan prosedur telah tersusun dengan baik: 1). Panduan operasional pengelolaan jurnal; 2). Standard Operating Procedure (SOP) untuk setiap tahap publikasi; 3). Template dan checklist untuk berbagai keperluan editorial

Tantangan dan Solusi

Tantangan yang Dihadapi Selama pelaksanaan program, beberapa tantangan utama yang dihadapi meliputi: 1). Keterbatasan waktu peserta karena beban kerja yang padat; 2). Variasi tingkat kemampuan teknis peserta dalam menggunakan teknologi; 3). Resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke elektronik

Solusi yang Diterapkan

Berbagai solusi adaptif diterapkan untuk mengatasi tantangan: 1). Penjadwalan fleksibel dengan berbagai pilihan waktu pelatihan; 2). Pendampingan individual yang disesuaikan dengan kebutuhan; 3). Pendekatan bertahap dalam implementasi sistem baru

Implikasi untuk Pengembangan Jurnal Akademik

Pembelajaran Strategis. Program ini menghasilkan beberapa pembelajaran strategis;; 1). Pentingnya pendekatan holistik yang mencakup aspek teknis dan manajerial; 2). Efektivitas kombinasi pelatihan massal dan pendampingan individual; 3). Signifikansi komitmen institusional dalam keberhasilan program

Model Replikasi

Model program yang dikembangkan dapat direplikasi di institusi lain dengan adaptasi sesuai konteks lokal. Faktor kunci keberhasilan meliputi analisis kebutuhan yang akurat, dukungan manajemen, dan komitmen peserta.

SIMPULAN

Program pendampingan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan kualitas publikasi jurnal di Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa telah mencapai hasil yang signifikan. Peningkatan kualitas naskah ilmiah sebesar 65%, implementasi sistem OJS yang berhasil 100%, dan peningkatan kompetensi tim editor sebesar 80% menunjukkan efektivitas program yang tinggi. Keberhasilan program ini tidak hanya terukur dari aspek kuantitatif, tetapi juga dari perubahan kualitatif dalam budaya penulisan ilmiah dan pengelolaan jurnal di institusi mitra. Terbentuknya komunitas penulis yang aktif, sistem editorial yang terstandar, dan kapasitas internal yang berkelanjutan menjadi fondasi untuk pengembangan jangka panjang.

Program ini berkontribusi dalam meningkatkan kredibilitas jurnal akademik dan mendukung diseminasi hasil penelitian yang berkualitas di bidang manajemen dan pendidikan. Model pendampingan yang dikembangkan dapat menjadi referensi untuk implementasi program serupa di institusi pendidikan tinggi lainnya.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembelajaran dari program ini, beberapa rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya meliputi: Pengembangan Program Lanjutan: Perlu dikembangkan program lanjutan yang fokus pada penulisan artikel dalam bahasa Inggris untuk publikasi internasional. Jejaring Kolaborasi: Membangun jejaring kolaborasi dengan institusi lain untuk pertukaran reviewer dan peningkatan kualitas editorial.

Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Implementasi sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas.

Pengembangan Teknologi: Eksplorasi teknologi baru seperti AI untuk mendukung proses editorial dan deteksi plagiarisme. Capacity Building Berkelanjutan: Program pelatihan berkala untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi tim editorial dan penulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa atas dukungan dan partisipasi aktifnya dalam program ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang telah berkomitmen mengikuti program pendampingan dengan antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Firmansyah, D. (2023). Challenges and opportunities in scientific writing in English for Indonesian academics. *Journal of Academic Writing*, 15(2), 78-92.
- Firdaus, A., & Nurlaeli, S. (2021). Contemporary themes in management and education journals: A citation analysis. *Indonesian Journal of Management*, 12(3), 145-160.
- Hidayati, N., & Santoso, B. (2022). Building sustainable academic communities for journal publication. *Higher Education Research*, 8(4), 234-248.
- Kusuma, W., & Widyastuti, R. (2022). Reference database development for quality scientific writing in Indonesia. *Information Management Journal*, 18(1), 56-71.
- Nugroho, A., & Santosa, P. (2021). Open access implementation models for academic journals sustainability. *Journal of Scholarly Publishing*, 7(2), 123-138.
- Nugroho, S., & Wijaya, T. (2021). Scientific language proficiency among Indonesian academics: Current state and improvement strategies. *Language in Academic Writing*, 9(3), 189-205.
- Nurhasanah, Y., Prasetyo, D., & Handoko, L. (2023). Double-blind peer review system and article quality improvement in academic journals. *Scholarly Communication Review*, 11(4), 67-82.
- Prasetyo, H., & Handayani, M. (2022). Data analysis competency among Indonesian researchers: A comprehensive assessment. *Research Methods Journal*, 14(2), 98-115.
- Pratiwi, L., & Suharto, A. (2023). Social media utilization for enhancing scientific publication visibility. *Digital Academic Communication*, 5(1), 34-49.
- Rachman, F., & Suryani, I. (2019). Electronic journal management system adoption in Indonesian universities. *Educational Technology Research*, 16(3), 201-216.
- Rahman, S., & Junaidi, M. (2022). International editorial board development strategies for academic journals. *Global Academic Publishing*, 13(2), 156-170.
- Rahmawati, D., & Hidayat, A. (2022). Timely publication systems in Indonesian academic journals: Current practices and challenges. *Journal Management Studies*, 10(4), 278-292.
- Supriadi, T., & Rahmawati, N. (2023). Ethical implementation of artificial intelligence in scientific writing and review processes. *AI in Academic Publishing*, 2(1), 45-62.



- Widyaningrum, L., & Hartanto, S. (2020). Indonesian journal indexation in international databases: Status and improvement strategies. *Bibliometric Analysis Journal*, 6(3), 112-128.
- Wijayanti, R., & Hartono, B. (2020). Journal management quality assessment in Indonesian higher education institutions. *Educational Management Research*, 22(1), 45-63.
- Yulianto, A., Sari, P., & Budiman, R. (2022). Competent reviewer database development for academic journal quality assurance. *Peer Review Studies*, 8(2), 89-104.

